

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Data Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas III yang diampu oleh Ibu Farida faryawati, S.Ag dilaksanakan Kamis tanggal 13 Nopember 2014. Materi yang diajarkan adalah kerja sama di rumah dan sekolah. Tahap pra siklus ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas III sebelum diterapkannya pendekatan pembelajaran model *cooperatif learning* tipe STAD, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas III yang diampu oleh ibu Farida Faryawati, S.Ag dalam proses pembelajarannya beliau menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh peneliti dan lembar kerja soal yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya model pembelajaran *cooperatif learning* tipe STAD.

Pembelajaran IPS pada kelas III khususnya materi kerja sama di rumah dan sekolah pada kondisi awal keaktifan dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang enggan belajar IPS dan mendapatkan nilai rendah. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi, pada kondisi awal hasil belajar siswa masih rendah, seperti nilai siswa yang terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1
 Nilai Hasil Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Ahmad Fadlil	90	√	
2	Ahmad Umar Burhanuddin	50		√
3	Daffa Widiansyah	30		√
4	Fina Himmatul Khoiriyah	50		√
5	Irfan Maulana	70	√	
6	Laela Risha Ramadhani	80	√	
7	Latif Noor Khayati	90	√	
8	Luhur Prasetya	40		√
9	M. Izzam Al Basthomi	80	√	
10	Maftukha Ulin Nihayati	60		√
11	Moh Rifqi Lutfiyanto	50		√
12	Mohammad Syafi'ul Umam	40		√
13	Muhammad Afriza Rizki R	60		√
14	Muhammad Heru	30		√
15	Mushokhibu Rizqi K	40		√
16	Nila Iryanti	30		√
17	Novi Laili Lestari	80	√	
18	Putri Hanum Sabrina A	90	√	
19	Putri Zulia Isfiani	90	√	
20	Sahwa Rohip Putriyani	60		√
21	Siti Musyahadah	70	√	
22	Suci Ramandani	50		√
23	Ulin Ni'matul Khoir	90	√	
24	Wahyu Satrio Dwi Saputra	50		√
25	Wahyu Sugiarto	60		√
26	Winda Umami Rahayu	70	√	

27	Wulan Fitriyani Sabila	80	√	
28	Zulfa Eka Putra Marsha	60		√
Jumlah		1740		
Rata – rata		62		

2. Deskripsi Data Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 November 2014, materi yang diajarkan adalah materi pokok kerja sama di rumah. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Bersama dengan kolaborator, peneliti :

- 1) Merencanakan materi yakni mengidentifikasi materi kerja sama di rumah dan sekolah dengan menerapkan model *cooperatif learning* pada mata pelajaran IPS kelas III.
- 2) Menentukan model pembelajaran *cooperatif learning* yaitu tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*).
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi kerja sama di rumah dan sekolah.
- 4) Mengembangkan skenario model *cooperatif learning* tipe STAD.
- 5) Menyusun lembar observasi siswa (LOS) dan lembar pengamatan guru dalam pengelolaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran di kelas III.
- 6) Membentuk kelompok yang heterogen. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dengan setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 siswa.
- 7) Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes formatif.
- 8) Mengembangkan format evaluasi metode pembelajaran *cooperatif learning* tipe STAD.

b. Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama,

menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi tentang pentingnya kerja sama di rumah dan contoh kerja sama di rumah dan mempersilahkan siswa untuk bertanya,

Setelah itu peneliti membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa sehingga ada 6 kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat satu rangkuman materi tentang pentingnya kerja sama di rumah dan contoh kerja sama di rumah. Setiap kelompok mengidentifikasi contoh-contoh kerja sama di rumah,. Setiap kelompok mendiskusikan materi dengan kerja sama antara kelompok, anggota kelompok yang bisa memberi tahu anggota kelompoknya.

Setelah lima belas menit mereka melakukan kerja kelompok, guru mempersilahkan hasil dari kerja kelompok untuk dikumpulkan dan didiskusikan bersama, dan setiap kelompok maju kedepan diwakili oleh salah satu dari anggota kelompoknya yang dijadikan ketua tim. Kelompok yang tidak maju mengomentari kelompok yang maju. Guru membimbing kelas untuk memahami konsep materi kerja sama di rumah dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Setelah diskusi selesai guru memberikan soal kepada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikannya secara pribadi, soal itu berupa pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber soal dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar,

Tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil soal kedepan lalu pada saat itu juga peneliti dan kolabolator mengoreksi dan memberikan skor kepada siswa dan siswa yang mendapat hasil terbaik namanya ditulis dalam papan tulis, sebagai penghargaan dan guru menyuruh siswa lain memberikan applause kepada siswa tadi, dilanjutkan dengan guru mengajak siswa untuk do'a bersama dan salam. Dari hasil penelitian diperoleh nilai siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
 Nilai Hasil Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Ahmad Fadlil	100	√	
2	Ahmad Umar Burhanuddin	60		√
3	Daffa Widiansyah	40		√
4	Fina Himmatul Khoiriyah	60		√
5	Irfan Maulana	80	√	
6	Laela Rischa Ramadhani	90	√	
7	Latif Noor Khayati	90	√	
8	Luhur Prasetya	50		√
9	M. Izzam Al Basthomi	80	√	
10	Maftukha Ulin Nihayati	80	√	
11	Moh Rifqi Lutfiyanto	70	√	
12	Mohammad Syafi'ul Umam	50		√
13	Muhammad Afriza Rizki R	80	√	
14	Muhammad Heru	50		√
15	Mushokhibu Rizqi K	60		√
16	Nila Iryanti	40		√
17	Novi Laili Lestari	80	√	
18	Putri Hanum Sabrina A	90	√	
19	Putri Zulia Isfiani	90	√	
20	Sahwa Rohip Putriyani	70	√	
21	Siti Musyahadah	80	√	
22	Suci Ramandani	70	√	
23	Ulin Ni'matul Khoir	100	√	
24	Wahyu Satrio Dwi Saputra	60		√
25	Wahyu Sugiarto	70	√	
26	Winda Umami Rahayu	80	√	
27	Wulan Fitriyani Sabila	90	√	
28	Zulfa Eka Putra Marsha	70	√	
Jumlah		2030		
Rata – rata kelas		72.5		

c. Observasi

Selama proses pembelajaran di kelas, dilakukan observasi keaktifan siswa dengan menggunakan instrumen observasi yang

dipegang kolabolator terkait keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam belajar secara individu, keaktifan siswa dalam kerja kelompok dan keaktifan siswa dalam mengomentari hasil kerja kelompok diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nilai Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Ahmad Fadlil	√	√	√	√	4
2	Ahmad Umar Burhanuddin	√	-	-	√	2
3	Daffa Widiansyah	√	-	-	-	1
4	Fina Himmatul Khoiriyah	-	√	-	√	2
5	Irfan Maulana	√	-	√	√	3
6	Laela Rischa Ramadhani	√	√	√	√	4
7	Latif Noor Khayati	√	√	√	√	4
8	Luhur Prasetya	√	-	-	√	2
9	M. Izzam Al Basthomi	√	-	√	√	3
10	Maftukha Ulin Nihayati	√	√	-	√	3
11	Moh Rifqi Lutfiyanto	√	-	√	-	2
12	Mohammad Syafi'ul Umam	-	√	-	-	1
13	Muhammad Afriza Rizki R	√	-	√	√	3
14	Muhammad Heru	-	-	√	-	1
15	Mushokhibu Rizqi K	√	-	-	√	2
16	Nila Iryanti	-	-	√	-	1
17	Novi Laili Lestari	√	√	-	√	3
18	Putri Hanum Sabrina A	√	√	√	√	4
19	Putri Zulia Isfiani	√	√	√	√	4
20	Sahwa Rohip Putriyani	√	-	-	√	2
21	Siti Musyahadah	√	√	√	-	3
22	Suci Ramandani	-	√	-	√	2
23	Ulin Ni'matul Khoir	√	√	√	√	4
24	Wahyu Satrio Dwi Saputra	√	√	-	-	2
25	Wahyu Sugiarto	√	-	-	√	2
26	Winda Umami Rahayu	-	√	√	√	3
27	Wulan Fitriyani Sabila	√	√	√	√	4
28	Zulfa Eka Putra Marsha	√	-	√	√	3

d. Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, di dapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diantaranya:

- 1) Kurang dapat memotivasi belajar siswa
- 2) Kurang dapat memotivasi kerja siswa terutama siswa yang kurang aktif
- 3) Tidak menggunakan media pembelajaran untuk membantu kerja siswa
- 4) Kurang mampu menyetting kelas dengan baik

Dari kekurangan-kekurangan tersebut peneliti dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Memotivasi siswa untuk belajar dengan banyak membimbing dan mendekati kelompok yang sedang bekerja.
- 2) Menggunakan media gambar yang lebih mempermudah siswa seperti media gambar kerja sama di sekolah dan media potongan kertas untuk menempel di papan tulis contoh dari bentuk kerja sama di sekolah
- 3) Lebih sering berkeliling untuk memonitoring jalannya diskusi(kerja kelompok)
- 4) Menyetting kelas agar lebih komunikatif dengan setting huruf U

3. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 November 2014, materi yang diajarkan adalah pentingnya kerja sama di sekolah dan mengidentifikasi contoh kerja sama di sekolah. Siklus II dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah yang muncul pada siklus I.

- 2) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi yang telah di sempurnakan sesuai hasil refleksi siklus I.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan yang sama dengan materi yang berbeda pada siklus I melalui pengelolaan kelas yang lebih efektif.
- 4) Peneliti menyiapkan kembali pengamatan yang meliputi lembar pengamatan yang meliputi lembar pengamatan keaktifan peserta didik dan lembar pengamatan guru dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tindakan

Proses pembelajaran di mulai dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

Selanjutnya siswa mengamati gambar tentang kerja sama di sekolah dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya kerja sama di sekolah akan media gambar yang di tempel di papan tulis dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang materi kerja sama di sekolah.

Tindakan selanjutnya peneliti membagi siswa dalam 14 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 2 orang dengan posisi bangku ditata model formasi Huruf U. Setiap kelompok diberi tugas oleh guru untuk membuat satu rangkuman materi disertai tentang pentingnya kerja sama di sekolah dan contoh kerja sama di sekolah dan menyiapkan potongan kertas untuk dapat mengidentifikasi bentuk kerja sama di sekolah

Pada saat diskusi dilakukan, peneliti aktif berkeliling untuk mencermati proses kerja kelompok, sesekali peneliti memberikan motivasi untuk merangsang kelompok aktif berdiskusi, bentuk motivasi yang sering diberikan peneliti dalam pengamatan adalah kata "bagus" dengan muka tersenyum

Setelah lima belas menit guru mempersilahkan kelompok yang sudah selesai mengidentifikasi contoh bentuk kerja sama dan sekolah

di suruh untuk maju ke depan untuk menempelkan potongan kertas di papan tulis. Kelompok yang tidak maju mengomentari hasil diskusi kelompok yang maju ke depan kelas (di bawah bimbingan guru).

Setelah diskusi selesai guru memberikan soal kepada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikannya secara pribadi, soal itu berupa pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber soal dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil soal kedepan lalu pada saat itu juga peneliti dan kolabolator mengoreksi dan memberikan skor kepada siswa dan siswa yang mendapat hasil terbaik namanya ditulis dalam papan tulis dan menempel hasil diskusi kelompok terbaik di papan pajangan sebagai penghargaan dan guru menyuruh siswa lain memberikan applus kepada siswa tadi, kemudian guru mengajak siswa untuk do'a bersama dan salam. Hasil nilai siklus II dapat dilihat ada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Ahmad Fadlil	100	√	
2	Ahmad Umar Burhanuddin	70	√	
3	Daffa Widiansyah	50		√
4	Fina Himmatul Khoiriyah	70	√	
5	Irfan Maulana	80	√	
6	Laela Risha Ramadhani	90	√	
7	Latif Noor Khayati	90	√	
8	Luhur Prasetya	70	√	
9	M. Izzam Al Basthomi	90	√	
10	Maftukha Ulin Nihayati	80	√	
11	Moh Rifqi Lutfiyanto	80	√	
12	Mohammad Syafi'ul Umam	70	√	
13	Muhammad Afriza Rizki R	80	√	

14	Muhammad Heru	70	√	
15	Mushokhibu Rizqi K	70	√	
16	Nila Iryanti	60		√
17	Novi Laili Lestari	90	√	
18	Putri Hanum Sabrina A	100	√	
19	Putri Zulia Isfiani	100	√	
20	Sahwa Rohip Putriyani	80	√	
21	Siti Musyahadah	80	√	
22	Suci Ramandani	70	√	
23	Ulin Ni'matul Khoir	100	√	
24	Wahyu Satrio Dwi Saputra	70	√	
25	Wahyu Sugiarto	80	√	
26	Winda Umami Rahayu	80	√	
27	Wulan Fitriyani Sabila	90	√	
28	Zulfa Eka Putra Marsha	80	√	
Jumlah		2240		
Rata – Rata Kelas		80		

c. Observasi

Selama proses pembelajaran di kelas, dilakukan observasi keaktifan siswa dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator terkait keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam belajar secara individu, keaktifan siswa dalam kerja kelompok dan keaktifan siswa dalam mengomentari hasil kerja kelompok. Adapun hasil keaktifan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Ahmad Fadlil	√	√	√	√	4
2	Ahmad Umar Burhanuddin	√	-	√	√	3
3	Daffa Widiansyah	√	-	-	-	1
4	Fina Himmatul Khoiriyah	√	√	-	√	3

5	Irfan Maulana	√	√	√	√	4
6	Laela Risha Ramadhani	√	√	√	√	4
7	Latif Noor Khayati	√	√	√	√	4
8	Luhur Prasetya	√	-	√	√	3
9	M. Izzam Al Basthomi	√	√	√	√	4
10	Maftukha Ulin Nihayati	√	√	-	√	3
11	Moh Rifqi Lutfiyanto	√	-	√	√	3
12	Mohammad Syafi'ul Umam	√	√	-	√	3
13	Muhammad Afriza Rizki R	√	-	√	√	3
14	Muhammad Heru	√	-	√	√	3
15	Mushokhibu Rizqi K	√	-	√	√	3
16	Nila Iryanti	√	-	√	-	2
17	Novi Laili Lestari	√	√	√	√	4
18	Putri Hanum Sabrina A	√	√	√	√	4
19	Putri Zulia Isfiani	√	√	√	√	4
20	Sahwa Rohip Putriyani	√	-	√	√	3
21	Siti Musyahadah	√	√	√	√	4
22	Suci Ramandani	√	√	-	√	3
23	Ulin Ni'matul Khoir	√	√	√	√	4
24	Wahyu Satrio Dwi Saputra	√	√	-	√	3
25	Wahyu Sugiarto	√	√	-	√	3
26	Winda Umami Rahayu	-	√	√	√	3
27	Wulan Fitriyani Sabila	√	√	√	√	4
28	Zulfa Eka Putra Marsha	√	-	√	√	3

d. Refleksi

Hasil belajar sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan di atas 90% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

B. Analisis Hasil Penelitian Per siklus

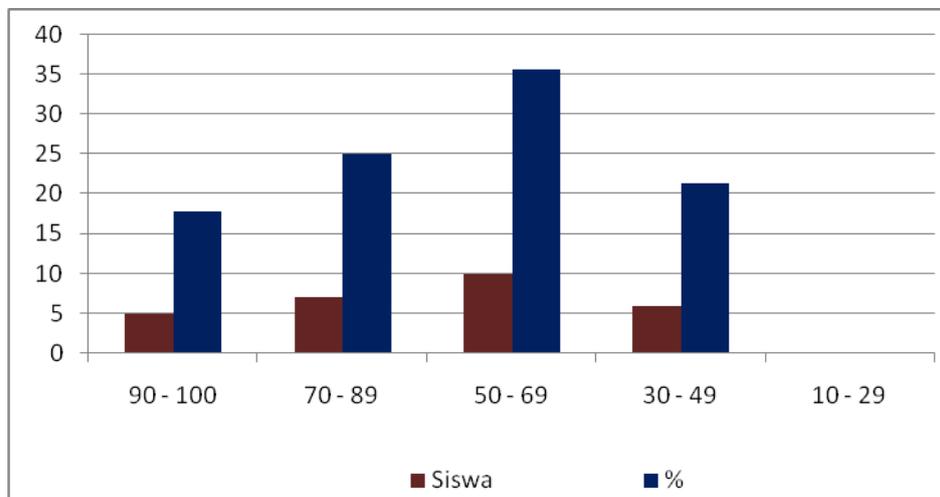
1. Analisis Hasil Penelitian Pra Siklus

Nilai test pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategori Nilai Hasil Pra Siklus

Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	%	
90 – 100	5	18%	Sangat Baik
70 – 89	7	25%	Baik
50 – 69	10	36%	Cukup
30 – 49	6	21%	Kurang
10 – 29	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	28	100%	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Berdasarkan tabel diatas jumlah ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu hanya 43% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

2. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Analisis hasil Penelitian dari siklus I dapat dilihat dari hasil belajar dan keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

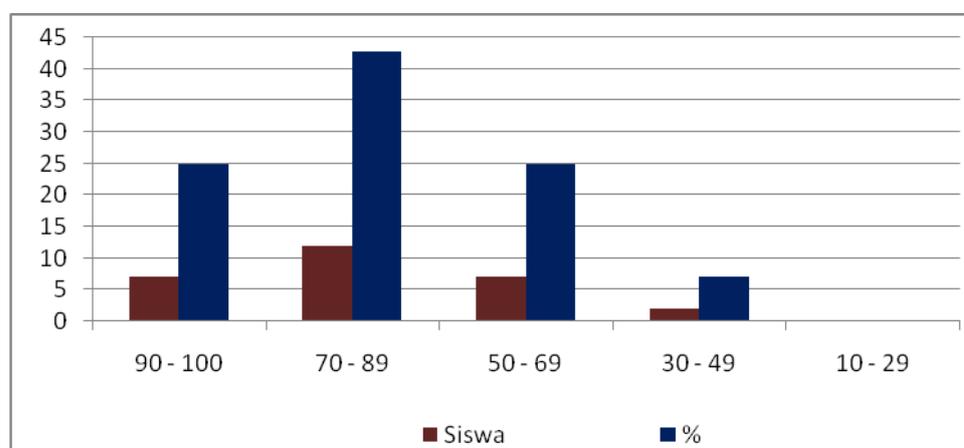
Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Kategori Nilai Hasil Belajar siklus I

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Siswa	%	
4	5	18%	Sangat Aktif
3	8	29%	Aktif
2	11	39%	Cukup
1	4	14%	Kurang
Jumlah	28	100%	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- 1) Siswa yang mendapat nilai 90 – 100 (kategori sangat baik) sebanyak 7 siswa atau 25%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 18%
- 2) Siswa yang mendapat nilai 70 – 89 (kategori baik) sebanyak 12 siswa atau 43%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 7 siswa atau 25%

- 3) Siswa yang mendapat nilai 50 – 69 (kategori cukup) sebanyak 7 siswa atau 25%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu 10 siswa atau 36%
- 4) Siswa yang mendapat nilai 30 – 49 (kategori kurang) sebanyak 2 siswa atau 7%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 21%
- 5) Siswa yang mendapat nilai 10 – 29 (kategori sangat kurang) 0 siswa atau 0%, sama dengan pra siklus.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 12 siswa atau 43%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 16 siswa 57% .

b. Keaktifan Belajar

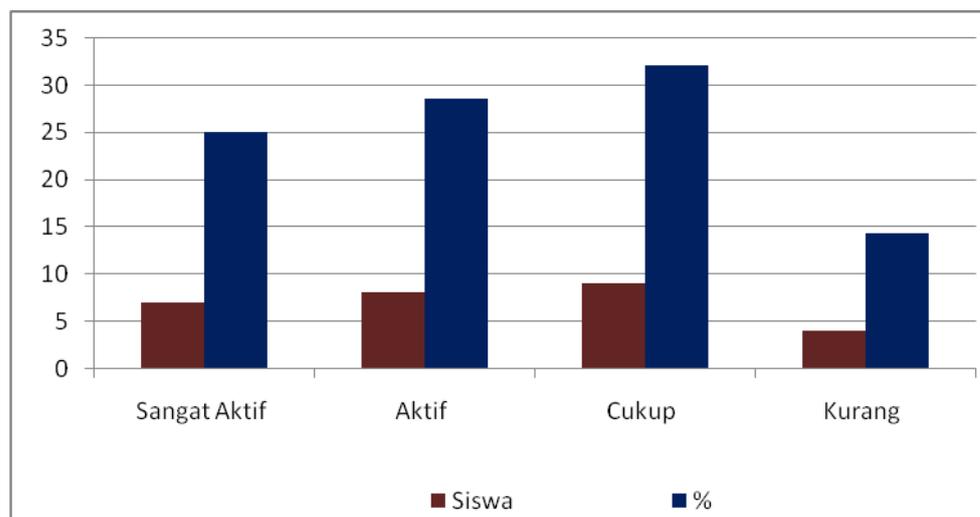
Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Siswa	%	
4	7	25%	Sangat Aktif
3	8	29%	Aktif
2	9	32%	Cukup
1	4	14%	Kurang
Jumlah	28	100%	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- 1) Siswa dengan jumlah keaktifan 4 (kategori sangat aktif) sebanyak 7 siswa atau 25%
- 2) Siswa dengan jumlah keaktifan 3 (kategori aktif) sebanyak 8 siswa atau 29%
- 3) Siswa dengan jumlah keaktifan 2 (kategori cukup) sebanyak 9 siswa atau 32%
- 4) Siswa dengan jumlah keaktifan 1 (kategori kurang) sebanyak 4 siswa atau 14%

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran masih di bawah standar

c. Refleksi

1) Hasil belajar

Penilaian hasil belajar pada siklus I proses penerapan model *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran IPS materi kerja sama di rumah dan sekolah di kelas III MIN Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 menunjukkan banyak siswa belum mampu menjelaskan pentingnya kerja sama di rumah dan mengidentifikasi contoh kerja sama di rumah, oleh

karena itu perlu adanya tindakan khusus bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

2) Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh kolabolator menunjukkan kecenderungan siswa kurang aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif dalam belajar secara individu, kurang aktif dalam kerja kelompok dan kurang aktif dalam mengomentari hasil kerja kelompok.

Refleksi diatas kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindakan perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

3. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Analisis hasil penelitian dari siklus I dapat dilihat dari hasil belajar dan keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

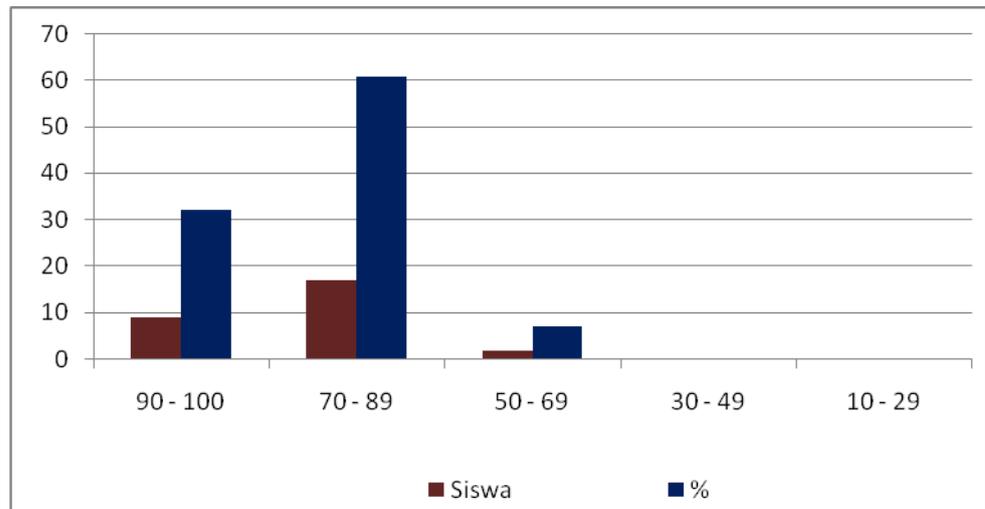
Nilai hasil belajar siswa dalam siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kategori Nilai Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Siklus II		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	9	32%	Sangat Baik
70 - 89	17	61%	Baik
50 - 69	2	7%	Cukup
30 - 49	0	0%	Kurang
10 - 29	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	28	100%	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- 1) Siswa yang mendapat nilai 90 – 100 (kategori sangat baik) sebanyak 9 siswa atau 32%, mengalami kenaikan dari I siklus yaitu 7 siswa atau 25%
- 2) Siswa yang mendapat nilai 70 – 89 (kategori baik) sebanyak 17 siswa atau 61%, mengalami kenaikan dari I siklus yaitu 12 siswa atau 43%
- 3) Siswa yang mendapat nilai 50 – 69 (kategori cukup) sebanyak 2 siswa atau 7%, mengalami penurunan dari I siklus yaitu 7 siswa atau 25%
- 4) Siswa yang mendapat nilai 30 – 49 (kategori kurang) 0 siswa atau 0%, mengalami penurunan dari I siklus yaitu 2 siswa atau 7%
- 5) Siswa yang mendapat nilai 10 – 29 (kategori sangat kurang) 0 siswa atau 0%, sama dengan siklus I

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 26 siswa atau 93% naik dari pada siklus I yaitu 19 siswa atau 68%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 2 siswa 7%

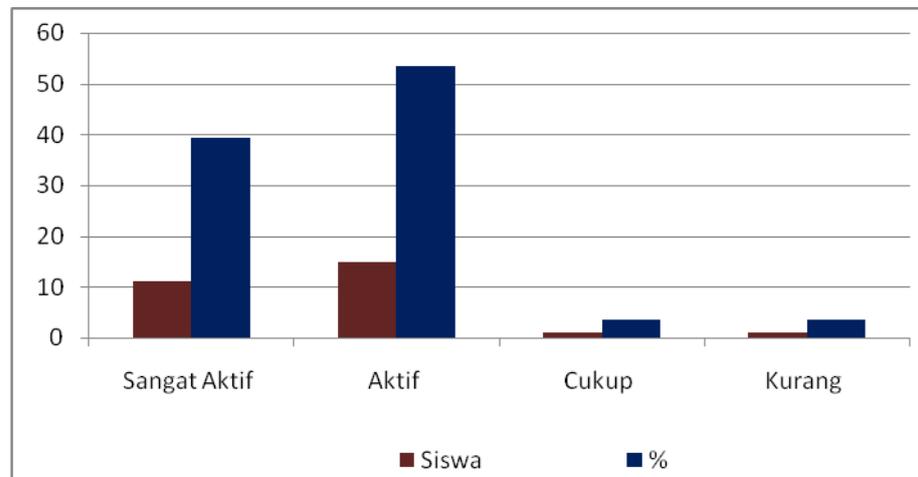
b. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategori Nilai Keaktifan Belajar siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus II		Kategori
	Siswa	%	
4	11	39%	Sangat Aktif
3	15	54%	Aktif
2	1	4%	Cukup
1	1	4%	Kurang
Jumlah	28	100%	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam penerapan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran IPS materi kerja sama di rumah dan sekolah di kelas III MIN Wonoketingal Karanganyar Demak yaitu pada taraf kategori :

- 1) Siswa dengan jumlah keaktifan 4 (kategori sangat aktif) sebanyak 11 siswa atau 39%, mengalami kenaikan dari I siklus yaitu 7 siswa atau 25%

- 2) Siswa dengan jumlah keaktifan 3 (kategori aktif) sebanyak 15 siswa atau 54%, mengalami kenaikan dari I siklus yaitu 8 siswa atau 29%
- 3) Siswa dengan jumlah keaktifan 2 (kategori cukup) sebanyak 1 siswa atau 4%, mengalami penurunan dari I siklus yaitu 9 siswa atau 32%
- 4) Siswa dengan jumlah keaktifan 1 (kategori kurang) sebanyak 1 siswa atau 4%, mengalami penurunan dari I siklus yaitu 4 siswa atau 14%

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah sudah mulai ada peningkatan yang signifikan, kecuali pada proses tanggung jawab perseorangan, yang perlu lebih menjadi perhatian khusus.

c. Refleksi

Penilaian prestasi pada siklus II proses penerapan model *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran IPS materi kerja sama di rumah dan sekolah di kelas III MIN Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah terjadi peningkatan dari pada siklus I dan mencapai target yang telah direncanakan.

d. Observasi belajar

Observasi yang dilakukan oleh kolabolator menunjukkan kecenderungan siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan guru, antusias dalam belajar secara individu, aktif dalam kerja kelompok dan antusias dalam mengomentari hasil kerja kelompok

Penilaian hasil belajar dan keaktifan belajar pada siklus II proses penerapan model *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran IPS materi kerja sama di rumah dan sekolah di kelas III MIN Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah meningkat dari siklus I ke siklus II dan telah mencapai target mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 90%. Dimana ketuntasan sudah 93%, dan keaktifan pada kategori aktif dan

sangat aktif 93%. Ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan diatas 90% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

C. Analisis Data (Akhir)

Melihat hasil tes dan observasi di atas menunjukkan penerapan model *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran IPS materi kerja sama di rumah dan sekolah di kelas III MIN Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 siklus I dan Siklus II diketahui perubahan-perubahan baik dari cara hasil belajarnya dan keaktifan belajar siswa, selengkapanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

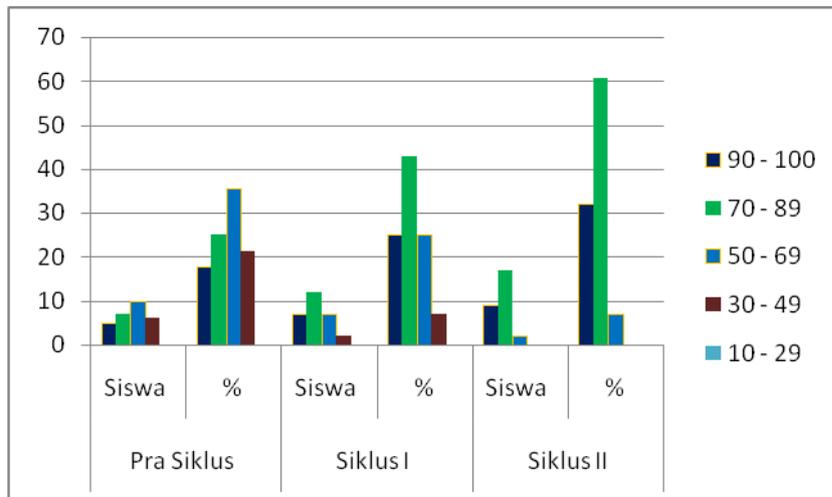
1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan, selengkapanya dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.11

Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90 - 100	5	18%	7	25%	9	32%
70 - 89	7	25%	12	43%	17	61%
50 - 69	10	36%	7	25%	2	7%
30 - 49	6	21%	2	7%	0	0%
10 - 29	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	28	100%	28	100%	28	100%



Tabel dan grafik di atas menunjukkan hasil belajar siswa dengan KKM 70 pada pra siklus ada 12 siswa atau 43% naik pada siklus I menjadi 19 siswa atau 68% dan siklus II naik lagi menjadi 26 siswa atau 93%

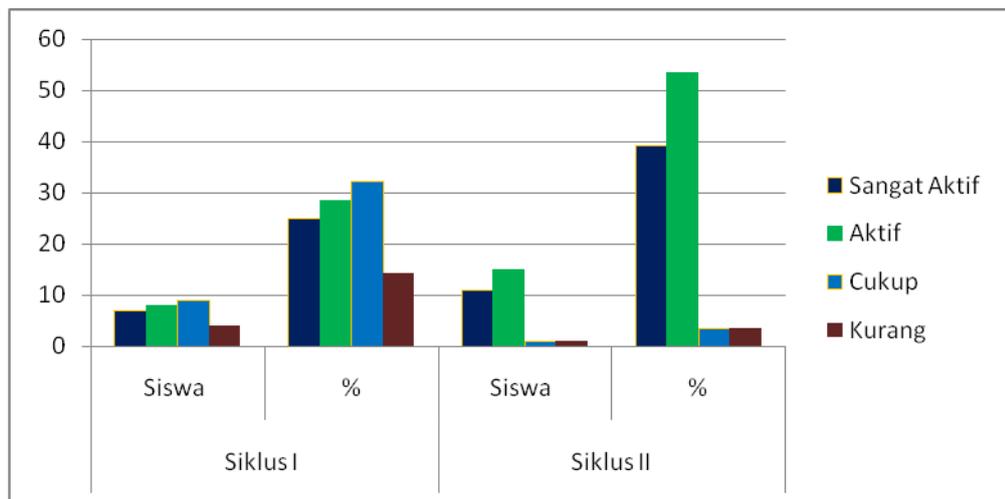
2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan, selengkapnya dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.12

Perbandingan Nilai Keaktifan Belajar Siklus I dan II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	
4	7	25%	11	39%	Sangat Aktif
3	8	29%	15	54%	Aktif
2	9	32%	1	4%	Cukup
1	4	14%	1	4%	Kurang
Jumlah	28	100%	28	100%	



Tabel di atas menunjukkan peningkatan keaktifan siswa juga mengalami kenaikan per siklus dimana pada kategori aktif dan sangat aktif di siklus I ada 15 siswa atau 54% naik menjadi 26 siswa atau 93% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan dan tes yang telah dikemukakan tabel di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya penerapan model *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran IPS materi kerja sama di rumah dan sekolah di kelas III MIN Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kemudian dapat di analisis bahwa Interaksi dalam kegiatan belajar dengan penerapan model *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran IPS materi kerja sama di rumah dan sekolah di kelas III MIN Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 pada permulaan siklus I siswa masih belum bisa sepenuhnya aktif kemudian diadakan tindakan siklus II dan pada siklus II ini siswa dapat aktif belajar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Peningkatan hasil belajarpun meningkat dari siklus I ke siklus II hingga mencapai 93%, indikator yang telah di tentukan yaitu rata-rata nilai hasil soal sesuai KKM 70 sebanyak 90% dan peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori aktif dan sangat aktif yang mencapai 93% tercapai.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa guru adalah pengelola pembelajaran yang mampu memberikan perubahan cara belajar siswa, demikian juga pendekatan belajar (*approach to*

learning yang meliputi model, strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tentanya model belajar yang mampu mengaktifkan siswa seperti model *cooperative learning* tipe STAD.¹

Lebih lanjut dikatakan trianto bahwa di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil dari siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.²

Adanya kompetisi antar kelompok belajar juga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar dalam kelompoknya. Selain itu juga untuk dapat mengetahui keaktifan anak supaya mampu bekerjasama, mengajukan pertanyaan dalam kegiatan belajar kelompok, dan siswa diposisikan untuk berani bertanya dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar IPS materi kerja sama di rumah dan sekolah. Jadi hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan teori yang ada dan hipotesis penelitian yang menyatakan model *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi kerja sama di rumah dan sekolah di kelas III MIN Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 terbukti dan diterima.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 132.

² Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 554